

**PERAN GANDA DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN ISTRI  
NELAYAN UNTUK MENUNJANG PEREKONOMIAN  
KELUARGA PESISIR**

**(Studi Empiris di Kelurahan Tegalsari dan Muarareja, Kota  
Tegal)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HAPSARI AYU KUSUMAWARDHANI**

**NIM. 12020114120036**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hapsari Ayu Kusumawardhani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120036  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi : **PERAN GANDA DAN STRATEGI  
PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN UNTUK  
MENUNJANG PEREKONOMIAN  
KELUARGA PESISIR (Studi Empiris di  
Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan  
Muarareja, Kota Tegal)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D.

Semarang, 31 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



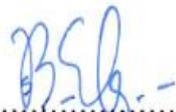
(Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D.)  
NIP. 196303231988032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

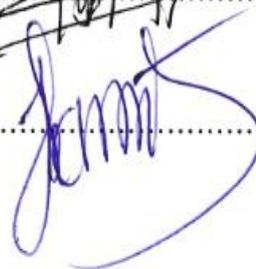
Nama Mahasiswa : Hapsari Ayu Kusumawardhani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120036  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Judul Skripsi : **PERAN GANDA DAN STRATEGI  
PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN UNTUK  
MENUNJANG PEREKONOMIAN  
KELUARGA PESISIR (Studi Empiris di  
Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan  
Muarareja, Kota Tegal)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 September 2018**

Tim Penguji

1. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D (..........)

2. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si (..........)

3. Dr. Jaka Aminata, S.E., M.A (..........)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hapsari Ayu Kusumawardhani

NIM : 12020114120036

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Ganda dan Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Pesisir (Studi Empiris Di Kelurahan Tegalsari Dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal)” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapatan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari dosen pembimbing saya , yaitu Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,<sup>31</sup>Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Hapsari Ayu Kusumawardhani  
NIM. 12020114120036

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.” (Surat Al Insyirah ayat 5-6)

“Bukan urusan saya untuk memikirkan diri saya sendiri. Urusan saya adalah untuk memikirkan Tuhan. Dan urusan-Nya lah untuk memikirkan saya” (Simone Weil)

“Pikirkan yang baik, jadilah yang terbaik, lakukan yang terbaik, biarlah Allah yang menentukan”

### Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro.

Bapak dan Mamah saya tercinta Koesharsono Hadiwibowo dan Sri Mardiningsih.

Adik saya, Aulia Putri Kusumawardhani.

Dan untuk para istri nelayan Kota Tegal.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran ganda istri nelayan, bagaimana kontribusi mereka terhadap perekonomian keluarganya, serta menentukan strategi-strategi yang tepat dilakukan istri nelayan dalam menunjang ekonomi rumah tangga di wilayah pesisir Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal, Jawa Tengah. Istri nelayan yang tingkat pendidikannya rendah dan memiliki akses ekonomi terbatas ditemukan di daerah penelitian. Ketidakpastian pendapatan yang diterima oleh suami mereka yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, membuat mereka memiliki peranan penting untuk menunjang ekonomi keluarganya supaya dapat bertahan hidup.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix-method* (pendekatan kuantitatif dan kualitatif). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 100 responden (istri nelayan). Wawancara mendalam dengan para keyperson juga dilakukan.

Hasil penelitian ini adalah para istri nelayan di daerah Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja memiliki peran ganda (dalam peran produksi, reproduksi, dan *managing community*). Mereka bekerja untuk mencari penghasilan, menjadi ibu rumah tangga dan aktif dalam kehidupan sosial. Kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja di berbagai sektor usaha dengan penghasilan rata-rata Rp 625.370 per bulan dengan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 38,60%. Beberapa strategi untuk memberdayakan istri nelayan dengan pendekatan ekonomi, sosial budaya dan kelembagaan di analisis menggunakan alat analisis kualitatif *atlas ti* dan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga nelayan

Kata Kunci : peran ganda, strategi, istri nelayan, pemberdayaan, pesisir, *atlas ti*

## **ABSTRACT**

*This study aims to explore the triple-role of fisherman wife, how are their contributions to its family economy, and determine the correct strategies done by the wife in retaining the support their household economy in the coastal area of Tegalsari Village and Muarareja Village, Tegal city, Central Java. Fishermen's wife whose education level is low and has limited economic access is found in research area. Uncertainty of income provided by those who have a livelihood as a fisherman, making them to have important benefits to support the business..*

*Data analysis technique used in this research was mix-method (quantitative and qualitative approach). Sampling technique was done using purposive sampling as many as 100 respondents (fisherman's wife). In-depth interviews with the keyperson was also conducted.*

*The results of this research are the fishermen wives in Tegalsari and Muarareja Village have multiple roles (in the role of production, reproduction, and managing community). They work to earn income, become housewives and active in social life. Contribution of fisherman wife in increasing family income by working in various business sector with average income Rp 625.370 per month with contribution to family income equal to 38,60% Several strategies to empower fishermen's wives with economic, socio-cultural and organizational approaches in the analysis was done using qualitative analysis tools atlas ti and can be one of the considerations in realizing the economic independence of fishermen families*

*Key words: triple roles, strategy, fisherman's wife, empowerment, coastal, atlas ti*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ganda dan Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Pesisir (Studi Empiris di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Firmansyah SE., MSi., Ph.D selaku dosen wali dan seluruh dosen jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
4. Bapak dan Mamah tercinta yang telah membesarkan dan mendidik saya. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, doa,

motivasi, cinta dan kasih sayang yang luarbiasa. Adik saya Putri yang selalu membantu dan memberi semangat.

5. Terimakasih untuk Pemerintah Kota Tegal, Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal, Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak-Anak, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Tegal
6. Ibu Evi (Kepala Bidang Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal), Bapak Tri Gunanto (Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak-Anak, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Tegal ), Ibu Amiek (Dosen Fakultas Hukum dan Aktivis Gender), Ibu Saeka, Ibu Rumi, Ibu Jamilah, Ibu Diah, dan Ibu Asih. Serta responden yang lainnya, terima kasih telah meluangkan waktu membantu penulis untuk bersedia di wawancarai.
7. Para istri nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja terimakasih telah meluangkan waktunya untuk berbagi cerita dan air mata. Pengalaman hidup ibu-ibu begitu luar biasa.
8. Sahabat-sahabat bimbingan skripsi saya : Rima, Ardi, Abimanyu, , Indah, Nurika, Dhea, dan mas Fendika. Terimakasih sudah banyak mendukung, membantu dan memberi saya masukan yang berharga dalam mengerjakan skripsi.

9. Sahabat-sahabat saya selama di Semarang : Nine, Nana, Hima, Nisa, Nurika, Titin, Ina, Afnurul, Anisa, Febby, Haevy, Rizky Ayu. Terima kasih telah menjadi teman-teman yang baik, memberikan banyak warna dan pengalaman hidup selama kuliah.
10. Teman-teman IESP 2014 yang sudah menemani saya selama ini. Terimakasih untuk semangat, bantuan , dukungan, kenangan dan pengalaman kepada penulis. Terimakasih sudah banyak membantu penulis mulai dari tugas-tugas kuliah sampai ujian komprehensif.
11. Teman-teman KESMES atas pengalaman baru dan pemikiran kalian yang luarbiasa.
12. Teman-teman KKN Tematik Tim Tanirama. Terimakasih untuk pengalaman suka duka yang tidak terlupakan dan pelajaran yang berharga. Tetap seru dan saru. Serta, untuk semua teman-teman KKN Tematik Kaliprau Romantis Kabupaten Pemalang, Kecamatan Ulujami yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya.
13. Keluarga Kandri Asri. Terimakasih sudah menjadi keluarga yang hangat dan menjadi rumah kedua bagi penulis selama berada di Semarang. Kenangan tidak terlupakan bersama kalian akan terus saya ingat.
14. Terima kasih untuk Nine, Intan, Ganis, Nana, Hima, Mbak Tesa, Intan, dan Tyas yang sudah menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka.

15. Terimakasih untuk Mbak Kiki, Mbak Anin, Mbak Diaz, Bu Iza, Pak Ade, Bu Amiek untuk *sharing*, motivasi, semangat, dan bimbingan-bimbingannya. Saya sungguh sangat berterimakasih
16. Segenap staf dan karyawan FEB UNDIP gedung A,B,C, Lab, dekanat, tempat *parkiran* dan perpustakaan, terima kasih atas bantuannya, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan.

Semarang, 3 / Agustus 2018

Penulis



Hapsari Ayu Kusumawardhani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HAAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Struktur Sosial dan Karakteristik Masyarakat Pesisir.....	15
2.1.2 Gender dan Pembangunan.....	19
2.1.3 Peran Istri Nelayan.....	20
2.1.4 Pemberdayaan Istri Nelayan.....	22
2.1.5 Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga Nelayan.....	27
2.1.6 Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Penelitian.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Variabel Penelitian dan Defisini Operasional Variabel.....	34
3.2 Penentuan Lokasi dan Sampel.....	36
3.2.1 Penentuan Lokasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.2.2 Pengambilan Sampel Istri Nelayan Berusia Produktif.....	36
3.2.3 Pengambilan sampel <i>key person</i> .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3.1 Data Primer.....	38
3.3.2 Data Sekunder.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4.1 Observasi.....	39
3.4.2 Wawancara.....	40
3.4.3 Indepth Interview.....	40
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Analisis Kualitatif.....	42

3.5.2 Analisis Kuantitatif .....	43
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.1.1 Letak Geografis dan Keadaan Lingkungan.....	44
4.1.2 Keadaan Demografis.....	46
4.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi .....	50
4.1.3.1 Perekonomian Penduduk .....	50
4.1.3.2 Pendidikan.....	51
4.2 Profil Sosial Demografi Responden.....	54
4.2.1 Usia Nelayan dan Istri Nelayan .....	56
4.2.2 Tingkat Pendidikan Nelayan dan Istri Nelayan .....	56
4.2.3 Pekerjaan Utama Nelayan.....	57
4.2.4 Tanggungan Keluarga .....	58
4.2.5 Pendapatan Suami dan Istri.....	59
4.3 Analisis Data .....	59
4.3.1 Peran Produksi .....	59
4.3.1.1 Pekerjaan Utama dan Sampingan Istri .....	60
4.3.1.2 Rata-rata Jam Kerja.....	62
4.3.2 Peran Domestik.....	63
4.3.2.1 Pengasuhan Anak .....	66
4.3.2.2 Pengurusan Rumah Tangga.....	67
4.3.2.3 Pengatur Keuangan .....	67
4.3.2.4 Penentuan Pendidikan .....	68
4.3.2.5 Pembelian Perhiasan dan Elektronik.....	68
4.3.3 Peran Sosial atau Managing Community.....	69
4.3.4 Pola Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga Nelayan .....	72
4.3.6 Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan.....	79
4.3.6.1 Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pesisir Berdasarkan Aspek Ekonomi.....	85
4.3.6.2 Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pesisir berdasarkan Aspek Kelembagaan.....	86
4.3.6.3 Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pesisir berdasarkan Aspek Sosial Budaya .....	87
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	89
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	91
5.3 Keterbatasan .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Jawa Tengah (ton), 2014 dan 2015.....	3-4
Tabel 1.2 Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Tahun 2012-2015 .....	4
Tabel 1.3 Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Tegal Barat Tahun 2012-2016.....	5
Tabel 1.4 Jumlah Nelayan di Kecamatan Tegal Barat Tahun 2016.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Total di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja Tahun 2016.....	7
Tabel 1.6 Pendapatan Istri Nelayan .....	10
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Proporsi Sampel Menurut Daerah Terpilih di Kecamatan Tegal Barat .....	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Tegalsari Tahun 2016 .....	47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Muarareja Tahun 2016.....	48
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja.....	53
Tabel 4.4 Profil Responden Rumah Tangga Keluarga Nelayan .....	55
Tabel 4.5 Pembagian Kegiatan Domestik yang di Lakukan oleh Istri Nelayan.....	65
Tabel 4.6 Aktivitas Kemasyarakatan Istri Nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja .....	70
Tabel 4.7 Pendapatan Nelayan dan Istri Nelayan .....	73
Tabel 4.8 Pendapatan Nelayan dan Bantuan Keluarga .....	74
Tabel 4.9 Pendapatan Suami dan Hutang Keluarga.....	76
Tabel 4.10 Rata-rata tingkat Pengeluaran Keluarga Nelayan .....	77
Tabel 4.11 Presentase Kontribusi Ekonomi Keluarga Nelayan .....	79
Tabel 4.12 Prioritas Kriteria dan Alternatif Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan.....	82
Tabel 4.13 Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Pesisir .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roadmap Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Tegal Barat .....	45
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja .....	50
Gambar 4.3 Pekerjaan Istri Nelayan .....	60
Gambar 4.4 Status Pekerjaan Istri Nelayan .....	61
Gambar 4.5 Rata-rata jam kerja istri nelayan.perminggu .....	63
Gambar 4.6 Triangulasi Strategi Pemberdayaan Istri Nelayan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Pesisir.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Penelitian.....	100
Lampiran B Kuesioner .....	101
Lampiran C Data Mentah .....	105
Lampiran D Transkrip wawancara.....	114
Lampiran E Hasil olah Atlas ti.....	142
Lampiran F Dokumentasi.....	147
Lampiran G <i>Curriculum vitae</i> .....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Data Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir Tahun 2016 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur berada diantara 94°45' BT-141°01' BT dan 06°08' LU-11°05' LS. Luas seluruh wilayah teritorial Indonesia adalah 7,7 juta kilometer persegi (km<sup>2</sup>). Jumlah pulau-pulau di Indonesia sebanyak 17.504 pulau dan luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> atau sama dengan  $\frac{3}{4}$  dari luas wilayah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daerah perairan yang besar, dimana kekayaan alam tersebut memberi potensi perikanan yang sangat besar sebagai salah satu subsektor yang dapat menunjang perekonomian.

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 34.548 km<sup>2</sup>, atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa. Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (Provinsi Jawa Tengah dalam Angka, 2017).

Batas sebelah utara Provinsi Jawa Tengah adalah Laut Jawa dan di wilayah pesisir sebelah utara ini terletak beberapa kabupaten/kota, seperti: Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang. Sementara, batas sebelah selatan adalah Samudera Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Di wilayah pesisir sebelah selatan ini terletak beberapa kabupaten/kota, seperti: Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Wonogiri.

Total panjang garis pantai Provinsi Jawa Tengah adalah 828,82 km, yang terdiri dari 540,27 km adalah panjang garis pantai utara dan 288,55 km merupakan panjang garis pantai selatan, dengan luas kawasan pesisir sebesar 122.739,79 ha (Profil Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Kota Tegal merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang cukup diperhitungkan dalam produksi perikananannya. Letaknya yang berada di Jawa Tengah bagian Utara membuat Kota Tegal memiliki sumber daya perikanan yang besar. Pada tahun 2015, produksi perikanan laut di Kota Tegal menduduki peringkat pertama di provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar 75.945 ton. Hal ini membuktikan bahwa kota Tegal merupakan kota yang memiliki produksi perikanan laut yang besar. Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa apabila dibandingkan dengan Kabupaten / Kota di Jawa Tengah, Kota Tegal merupakan salah satu Kota di Jawa Tengah yang tinggi tingkat produksi perikananannya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di**  
**Provinsi Jawa Tengah (ton), 2014 dan 2015**

Kabupaten/Kota		Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
				2014	2015	2014	2015
<i>Regency/Municipality</i>		2014	2015	2014	2015	2014	2015
Kabupaten/Regency							
1.	Cilacap	8.427	14.405	-	-	8.427	14.405
2.	Banyumas	-	-	-	-	-	-
3.	Purbalingga	-	-	-	-	-	-
4.	Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
5.	Kebumen	5.201	3.533	-	-	5.201	3.533
6.	Purworejo	53	186	-	-	53	186
7.	Wonosobo	-	-	-	-	-	-
8.	Magelang	-	-	-	-	-	-
9.	Boyolali	-	-	-	-	-	-
10.	Klaten	-	-	-	-	-	-
11.	Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12.	Wonogiri	76	77	-	-	76	77
13.	Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14.	Sragen	-	-	-	-	-	-
15.	Grobogan	-	-	-	-	-	-
16.	Blora	-	-	-	-	-	-
17.	Rembang	67.644	66.744	-	-	67.644	66.744
18.	Pati	22.585	52.805	-	-	22.585	52.805
19.	Kudus	-	-	-	-	-	-
20.	Jepara	914	9.295			914	9.295
21.	Semarang	-	-	-	-	-	-
22.	Temanggung	-	-	-	-	-	-
23.	Kendal	2.116	1.457	-	-	2.116	1.457
24.	Batang	46.671	28.047	-	-	46.671	28.047
25.	Pekalongan	2.429	2.929	-	-	2.429	2.929
26.	Pemalang	29.082	27.508	-	-	989	1.258
27.	Tegal	989	1.258	-	-	989	1.258
28.	Brebes	4.481	8.768	-	-	4.481	8.768

Dilanjutkan...

Lanjutan ....

Kabupaten/Kota		Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
<i>Regency/Municipality</i>		2014	2015	2014	2015	2014	2015
<i>Kota/Municipality</i>							
1.	Magelang	-	-	-	-	-	-
2.	Surakarta	-	-	-	-	-	-
3.	Salatiga	-	-	-	-	-	-
4.	Semarang	439	514	-	-	439	514
5.	Pekalongan	17.518	17.335	-	-	17.518	17.335
6.	Tegal	25.621	75.945	-	-	25.621	75.945
<b>Jawa Tengah</b>		<b>236.761</b>	<b>327.856</b>	-	-	<b>236.761</b>	<b>325.841</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2016

Saat ini, salah satu sektor unggulan di Kota Tegal adalah sektor perikanan laut. Dilihat dari presentase kontribusi sub sektor perikanan terhadap sektor pertanian di Kota Tegal sebesar 57,27 persen, hal ini dapat disimpulkan bahwa sub sektor yang menonjol dari sektor pertanian di Kota Tegal adalah sub sektor perikanan. Majunya sektor perikanan laut di Kota Tegal salah satunya didukung oleh adanya tiga tempat pelelangan ikan (TPI) yaitu TPI Pelabuhan , TPI Tegalsari, dan TPI Muarareja

**Tabel 1.2**  
**Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut**  
**Tahun 2012-2015**

Triwulan	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (000 Rupiah)
<b>2012</b>	27.178.122	206.770.092
<b>2013</b>	23.474.068	233.156.748
<b>2014</b>	25.123.723	255.213.523
<b>2015</b>	27.451.589	281.742.884

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Produksi ikan laut dan nilai produksi di Kota Tegal mengalami fluktuasi dari tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2012, produksi ikan lautnya sebesar 27.178.122, mengalami penurunan yang cukup banyak di tahun 2013 dan kembali naik di tahun 2014. Bahkan di tahun 2015, mengalami produksi dan nilai produksi yang lebih banyak dari yang dihasilkan di tahun 2012. Hasil tersebut telah membuktikan bahwa produksi perikanan di Kota Tegal tergolong baik.

Kota Tegal memiliki empat Kecamatan. Kecamatan yang paling dekat letaknya dengan laut Jawa adalah Kecamatan Tegal Barat. Seperti daerah pesisir pada umumnya, Kecamatan Tegal Barat yang posisinya terletak berada di sebelah paling utara Kota Tegal berbatasan dengan Laut Jawa, mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Tegal Barat didominasi oleh nelayan yaitu sekitar 10.532 orang dari tahun 2012-2016. Jumlahnya paling banyak dari profesi yang ada di Kecamatan Tegal Barat. Hal ini bisa di lihat pada tabel 1.3

**Tabel 1.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Tegal Barat**  
**Tahun 2012-2016**

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Petani sendiri	402	391	363	362	381
Buruh tani	213	435	339	338	318
<b><i>N e l a y a n</i></b>	<b><i>10.198</i></b>	<b><i>10.758</i></b>	<b><i>10.689</i></b>	<b><i>10.716</i></b>	<b><i>10.300</i></b>
Pengusaha	365	381	373	380	1.347
Buruh industri	3.633	3.885	4.143	4.125	4.091
Buruh bangunan	2.911	2.911	3.169	3.170	3.147
Pedagang	4.629	4.719	4.777	4.795	3.149
Pengangkutan	1.257	1.302	1.213	1.074	1.065
PNS/ABRI	1.692	1.684	1.532	1.660	1.451
Pensiunan	1.354	1.346	1.291	1.305	1.030
Lain-lain	22.819	22.946	24.266	24.435	23.862

Sumber data : Data Monografi Kecamatan Tegal Barat,2017

Berdasarkan tabel 1.4, di Kecamatan Tegal Barat terdapat dua Kelurahan yang paling banyak penduduknya ber aktivitas sebagai nelayan. Berdasarkan data yang didapat dari Kecamatan Tegal Barat, jumlah penduduk di tiap kelurahan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Nelayan di Kecamatan Tegal Barat**  
**Tahun 2016**

Nama Profesi	Nama Kelurahan						
	Tegal-sari	Kraton	Pekau-man	Keman-dungan	Debong Lor	Muara-reja	Pesuru-ngan Kidul
Petani sendiri	1	9	4	-	13	314	40
Buruh tani	(3)	28	(6)	-	155	136	8
<b>N e l a y a n</b>	<b>6.292</b>	374	22	164	29	<b>3.379</b>	40
Pengusaha	55	1.092	36	50	41	66	7
Buruh industri	808	1.379	277	204	539	62	822
Buruh bangunan	370	1.586	144	333	161	70	483
Pedagang	277	475	660	348	758	396	235
Pengang-kutan	269	333	91	153	146	30	43
PNS	389	399	125	301	121	60	56
Pensiunan	345	238	165	85	171	13	13
Lain-lain	9.143	6.896	1.365	1.450	1.828	240	2.940

Sumber : Data Monografi Kecamatan Tegal Barat, 2017

Dari tabel 1.5 dapat dilihat bahwa jumlah nelayan di kelurahan Tegalsari adalah yang terbanyak di antara kelurahan lainnya. Setelah itu diikuti oleh Kelurahan Muarareja, jadi kedua Kelurahan ini merupakan wilayah yang sebagian besar penduduknya memiliki penduduk yang berprofesi sebagai nelayan.

Di kelurahan Muarareja terdapat satu tempat pelelangan ikan yaitu TPI Muarareja. Di Kelurahan Tegalsari terletak Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari yang merupakan pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tegalsari yang dibangun mulai tahun 2000 melalui kegiatan Proyek Pembangunan Masyarakat Pantai dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (*Coastal Community Develpment and Fisheries Resources Managemen Project*) atau dikenal *Cofish Project*. Hal ini membuktikan bahwa Kelurahan Tegalsari memang adalah sebuah pusat perikanan yang besar di Kota Tegal.

Jumlah penduduk Total di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja tahun 2012-2016 dapat kita lihat pada tabel 1.4. Data pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa Jumlah penduduk Kelurahan Tegalsari tahun 2016 adalah 23.002 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 11.583 dan penduduk perempuan sebanyak 11.419 jiwa. Sedangkan total penduduk Kelurahan Muarareja pada tahun 2016 sebesar 7.071 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laknya 3.660 jiwa dan perempuannya 3.411 jiwa.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Penduduk Total di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja tahun 2012-2016**

Tahun	Kelurahan Tegalsari			Kelurahan Muarareja		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
<b>2012</b>	11.860	11.635	23.495	3.412	3.213	6.625
<b>2013</b>	11.819	11.613	23.432	3.498	3.278	6.776
<b>2014</b>	11.762	11.583	23.345	3.541	3.286	6.827
<b>2015</b>	11.661	11.458	23.119	3.609	3.350	6.959
<b>2016</b>	11.583	11.419	23.002	3.660	3.411	7.071

Sumber : Data Monogorafi Kecamatan Tegal Barat, 2017

Pada tahun 2012, di Kelurahan Tegalsari jumlah penduduk sebanyak 23.495 jiwa. Tahun 2013 terjadi penurunan tidak terlalu besar, sehingga menjadi 23.432 jiwa. Pada tahun berikutnya, terjadi penurunan sebesar 87 jiwa, tahun 2015 jumlah penduduk menurun sebanyak 226 jiwa. Tahun 2016 jumlah penduduk kembali menurun tetapi tidak lebih tinggi dibanding penurunan yang terjadi pada 2015. Penurunan penduduk tahun 2016 sebesar 117 jiwa. Penduduk yang bermukim di Kelurahan Tegalsari umumnya bekerja sebagai nelayan. Sementara Kelurahan Muarareja tidak pernah mengalami penurunan jumlah penduduk. Penduduk terus mengalami peningkatan sampai tahun 2016 dengan jumlah penduduk sebesar 7.071 jiwa.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan salah satu penduduk di Kelurahan Tegalsari yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2017, tingkat pendidikan para nelayan hanya sampai SD, SMP dan SLTA. Rendahnya tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan dan upaya dalam meningkatkan usaha di bidang perikanan tidak mampu dilakukan secara optimal (Valentine, 2014).

Aktivitas yang perekonomian yang dilakukan oleh penduduk di Kelurahan Tegalsari merupakan kegiatan untuk menunjang perekonomian keluarga. Para kepala keluarga merupakan pencari nafkah utama bagi keluarganya. Dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu, nelayan pada dasarnya harus menyesuaikan diri. Antara lain dengan memanfaatkan anggota rumah tangga untuk bekerja sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. Upaya peningkatan pendapatan ini ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber

daya manusia yang ada dalam keluarga nelayan. Diantara anggota keluarga nelayan yang produktif untuk menambah pendapatan adalah para istri nelayan (Purwanti, 2010).

Setiap harinya wilayah pesisir di dominasi penduduk wanita dan anak-anak karena umumnya para lelaki pergi melaut. Ada nelayan yang berlaut sehari-hari, tetapi ada juga nelayan biasa yang hanya melaut di malam hari, sehingga ibu atau istri mereka yang memegang tanggung jawab kehidupan sehari-hari dalam keluarganya. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan lebih di titik beratkan pada kaum wanita. Wanita-wanita di daerah pesisir dapat menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi produktif masyarakat pesisir sehingga meningkatkan fungsinya dari ibu rumah tangga biasa menjadi pencari nafkah (Djuwita, 2015).

Kusnadi dalam Raodah (2013) berpendapat bahwa, sebagian besar aktivitas perekonomian di pesisir melibatkan kaum perempuan dan sistem pembagian kerja. Pekerjaan di laut merupakan ranah kaum laki-laki dan tugas di darat merupakan ranah kaum perempuan. Peran tersebut telah menempatkan perempuan sebagai penguasa aktivitas ekonomi pesisir. Dampak dari sistem pembagian kerja ini adalah kaum perempuan mendominasi dalam urusan ekonomi rumah tangga dan pengambilan keputusan penting dalam keluarganya.

Kondisi seperti itu terjadi pada para perempuan di daerah pesisir Kota Tegal yang cukup potensial untuk menunjang atau meningkatkan ekonomi keluarga. Kaum perempuan di daerah ini umumnya berstatus sebagai istri nelayan

mempunyai berbagai aktivitas untuk menunjang ekonomi keluarga. suami mereka yang rata-rata berprofesi sebagai nelayan skala kecil.

Berdasarkan pra survey yang di lakukan pada tanggal 27 November 2017, para istri nelayan di Kota Tegal memiliki pekerjaan, hanya saja para istri nelayan yang digeluti istri nelayan pendapatannya masih minim.

**Tabel 1.6**  
**Pendapatan Istri Nelayan**  
**(n=15)**

<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>frekuensi</b>	<b>%</b>
100.000 - 299.999	2	13
300.000 - 499.999	1	7
500.000 - 599.999	3	20
600.000 - 699.999	4	27
700.000 - 899.999	3	20
>899.999	2	13

Sumber : Pra survey, 2017

Berdasarkan hasil pra survey, sebanyak 27% istri nelayan memiliki kisaran pendapatan Rp 600.000- Rp 699.999 ini merupakan prosentase terbanyak dibandingkan yang lain. Untuk pendapatan terendah yaitu Rp 100.000 – Rp 299.999 Oleh karena itu, pemahaman bagaimana para istri nelayan berpenghasilan rendah yang berasal dari daerah pesisir dalam mengelola keluarga, kehidupan kerja, dan sosialnya serta strategi pemberdayaan para istri nelayan untuk menjalankan *triple roles* akan dikaji dalam penelitian ini dengan mengambil judul **“PERAN GANDA DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN**

## **YANG BEKERJA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA PESISIR”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagai Kota yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, banyak penduduk di kawasan pesisir Kota Tegal yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Namun, tidak semua nelayan di pesisir Kota Tegal merupakan nelayan berpendapatan tinggi. Sebagian besar dari mereka memiliki pendapatan yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang diperoleh para nelayan sangat minim.

Dalam hal ini, istri nelayan memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ketika hasil tangkapan suami mengalami penurunan, maka istri nelayan mempunyai tanggung jawab penuh dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sumber pendapatan untuk membantu mengamankan ekonomi keluarga. Wanita dan laki-laki di wilayah pesisir memiliki arti dan peran yang sama dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya. Dengan peran gandanya, yakni peran produksi, reproduksi dan managing community, diharapkan perempuan dapat berperan penting dan ikut serta dalam kemandirian ekonomi keluarga pesisir, sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan keluarga pesisir. Ke tidak pastian angin, ombak dan cuaca juga memaksa masyarakat di wilayah pesisir untuk beradaptasi dalam memperoleh pendapatannya. Istri nelayan dapat membantu untuk melakukan adaptasi dan mitigasi yang meliputi tiga aspek, yaitu kelembagaan, ekonomi, dan sosial-budaya

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ganda istri nelayan dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal?
2. Berapa besar kontribusi dari pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal ?
3. Bagaimana strategi pemberdayaan yang tepat bagi istri nelayan dalam menunjang perekonomian keluarga pesisir?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji peran istri nelayan yang berusia produktif dalam keluarga nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja, Kota Tegal
2. Untuk mengestimasi berapa besar kontribusi pendapatan istri nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja terhadap perekonomian keluarganya
3. Untuk merumuskan strategi pemberdayaan yang tepat bagi istri nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Muarareja guna membantu perekonomian keluarganya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat dalam strategi pemberdayaan istri nelayan untuk menunjang perekonomian keluarga nelayan.

b. Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi kajian mengenai ekonomi pembangunan, yaitu terkait dengan perekonomian keluarga pesisir dan pemberdayaan yang untuk istri nelayan. Penelitian-penelitian terdahulu yang belum membahas di daerah Kota Tegal dan penelitian yang belum menggunakan alat analisis kualitatif atlas ti akan diperbaharui dengan penelitian ini. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pembaca.

**Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan gender peranan istri nelayan atau wanita pesisir dalam perekonomian keluarga mereka, selain itu juga terdapat kerangka pemikiran dari penelitian ini.
- c. Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang

menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

- d. Bab IV Pembahasan dan Analisis, merupakan hasil dan analisis yang terdiri dari deskripsi mengenai objek penelitian dan hasil analisis data.
- e. Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran atas dasar penelitian ini